

PERANCANGAN ILUSTRASI PADA BUKU EDUKASI “DO’A PENDEK SEHARI-HARI” UNTUK ANAK USIA 6-10 TAHUN DI YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN

Audrey Tamara Olivia
Email: tamaraaudrey947@gmail.com

Citra Syukma Bayu Sakti
Email: acitrasakti.work@gmail.com
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The design of this work aims to provide knowledge and educative approach for children aged 6-10 years to perform daily prayer in islam , so children are used to perform prayer in their daily lives. The formulation of this idea is that the creator made an illustrated storybook as a means of education in the application of daily prayers and increased interest in reading books. The media used in making this illustration book is printed media because it is easily accessible to all groups. The method of creating this work is done by searching for data through literature studies and scientific books, as well as searching for theoretical references with cases or problems found that also use internet media. The work created by the creator will be an illustrated book, in which it contains the application of daily prayer in every activity. The conclusion of this work is that children really need learning and application of religion in the present age, therefore the creator made an illustrated book containing a collection of daily prayers chosen for children aged 6-10 years, where children at that age in the period of development and recognition of something they're see.

Keywords: Illustration, Daily Prayer, Children aged 6-10 years.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang muslim, kita tentu patut bersyukur atas nikmat paling besar yang telah Allah berikan. Tidak lain adalah nikmat iman dan islam, nikmat yang tidak semua orang bisa rasakan keindahannya. Islam adalah agama penuh kemuliaan yang telah secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan. Mulai yang terkecil hingga yang besar sekalipun. Salah satu contoh penerapannya yaitu dalam setiap kegiatan sehari-hari itu pasti ada doanya. Dari mulai bangun tidur, wudhu, mandi, masuk WC, keluar WC, bercermin, pakai baju, dan banyak lagi yang lainnya.

Jadi, menurut pandangan pencipta membuat buku ilustrasi mengenai do’a pendek sehari-hari adalah agar anak-anak memiliki ketertarikan untuk membacanya.

Bukan hanya teks saja, tetapi juga memvisualisasikan kegiatan sehari-hari. Sehingga anak-anak akan menirukan kegiatan yang berada di dalam buku tersebut.

Buku ilustrasi merupakan media yang baik untuk bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Menggambarkan adegan dalam suatu cerita, maka gambar tersebut secara umum menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita. Pada umumnya anak mudah menyerap sesuatu dari apa yang mereka lihat, seperti semua yang bergambar dan berwarna. Tidak hanya itu, ilustrasi juga berfungsi dalam menarik pembaca anak-anak. Anak-anak cenderung sensitif dengan gambar dan ilustrasi. Ilustrasi juga digunakan agar anak lebih

aware dengan keadaan sekitar, mengasah imajinasi mereka, dan agar mereka tertarik untuk membaca.

Membaca dengan media buku menjadi stimulasi yang efektif bagi anak, melalui melalui membaca, imajinasi anak akan lebih luas. Dalam perannya buku dijadikan salah satu pilihan sebagai media komunikasi untuk anak guna menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan.

RUMUSAN MASALAH

Kurangnya tingkat kesadaran bahwa anak-anak sangat perlu pembelajaran dan penerapan tentang agama di zaman sekarang ini maka dari itu, mendorong pencipta untuk menciptakan suatu buku kumpulan do'a sehari-hari terpilih untuk anak usia 6-10 tahun, dimana anak pada usia tersebut dalam masa perkembangan dan pengenalan terhadap sesuatu yang dilihatnya. Dan sebagai media untuk mengedukasi betapa perlunya berdo'a sebelum melakukan aktifitas sehari-hari sejak dini.

TUJUAN PERANCANGAN KARYA

Dengan dibuatnya buku ilustrasi sebagai media edukasi tentang berdo'a sebelum melakukan aktifitas sehari-hari sejak dini. Adapun tujuan dari karya yang diciptakan adalah sebagai berikut:

1. Membantu anak agar mampu menyerap serta menyampaikan segala informasi yang diterima.
2. Memberikan edukasi kepada anak usia dini mengenai do'a pendek sehari-hari.
3. Mengenalkan anak agar ingin menerapkan do'a pendek dalam kesehariannya.
4. Menjadikan metode pembelajaran untuk belajar secara mudah dan menyenangkan.

LANDASAN TEORI

Komunikasi Visual

Komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengelolah elemen desain grafis

terdiri dari gambar/foto (ilustrasi), huruf, warna, komposisi, dan layout dalam berbagai media cetak, massa, elektronik maupun audio visual. Semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran yang dituju.

Ilustrasi

Ilustrasi adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Belanda *illustratie* yang memiliki arti suatu hiasan dengan gambar. Secara terminologi ilustrasi merupakan suatu gambar yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk menjelaskan suatu kejadian. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ilustrasi mengandung makna sebuah gambar yang menjelaskan isi dari suatu buku atau menjelaskan sebuah tulisan sehingga membantu pembaca dalam memaikan imajinasinya untuk mengartikan tulisan lewat sebuah gambar.

Warna

Warna adalah spectrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer. Dalam senirupa, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda. Misalnya pencampuran pigmen magenta dan cyan dengan proporsi tepat dan disinari cahaya putih sempurna akan menghasilkan sensasi mirip warna merah. Setiap warna mampu memberikan kesan dan identitas tertentu sesuai kondisi sosial pengamatnya. Misalnya warna putih akan memberi kesan suci dan dingin di daerah Barat karena berasosiasi dengan salju. Sementara di kebanyakan negara Timur warna putih memberi kesan kematian dan sangat menakutkan karena berasosiasi dengan kain kafan (meskipun secara teoretis sebenarnya putih bukanlah warna).

Layout/Tata Letak

Layout didalam bahasa memiliki arti tata letak. Sedangkan menurut istilah, layout merupakan usaha untuk menyusun, menata, atau memadukan elemenelemen

atau unsur-unsur komunikasi grafis (teks, gambar, tabel dll) menjadikan komunikasi visual yang komunikatif, estetik dan menarik. Di sini diperlukan pertimbangan ketika sedang mendesain suatu informasi yang seefektif mungkin. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan.

METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA

Pada bagian ini akan dituliskan mengenai teknik pengumpulan data, objek karya dan analisa karya dan perancangan konsep kreatif.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi keperluan data perancangan, maka penciptaan karya ini memerlukan data pendukung untuk memperkuat penciptaan karya yang akan dibuat. Pengumpulan data akan dilakukan dengan:

Observasi

Pencipta melakukan observasi secara langsung ke Yayasan Pendidikan Islam Nurul Iman yang berada di Jalan HOS. Cokroaminoto Gang Masjid II No.19, RT.01/RW.04, Sudimara Timur., Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15151. Pencipta mengamati secara langsung bagaimana cara mereka belajar, Serta bagaimana tingkah laku dan sikap anak pada saat belajar maupun bermain. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang akurat tentang anak-anak.

Wawancara

Untuk lebih mendapatkan data yang akurat dan terpercaya maka pencipta melakukan wawancara ke kepala sekolah dan guru yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Iman Ciledug yang bertujuan untuk mengetahui seperti apa proses, budaya, tingkah laku dan metode pembelajaran yang sesuai oleh anak-anak. Serta untuk mengetahui tentang apa yang sedang mereka gemari saat ini.

Studi Pustaka

Untuk mendukung penciptaan karya, pencipta juga mencari data melalui studi pustaka dan buku-buku ilmiah, serta

pencarian referensi teori dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang juga menggunakan media internet.

Objek Karya Dan Analisa Karya

Untuk menciptakan suatu karya memerlukan konsep yang jelas untuk mempermudah pencipta dalam merancang karya agar karya sampai dengan tujuannya. Konsep perancangan buku ilustrasi ini yaitu konsep kreatif.

Perancangan Konsep Kreatif

Dalam suatu karya, diperlukan suatu konsep yang jelas. Hal itu dilakukan untuk mempermudah pencipta dalam merancang karya agar karya sampai dengan tujuannya. Dalam pembuatan buku ilustrasi ini ada dua konsep, yaitu konsep kreatif dan konsep teknis.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif adalah mengenai rencana penciptaan karya yang akan dibuat oleh pencipta. Semua akan dijelaskan secara detail. Mulai dari ide penciptaan, statement, sinopsis, treatment, tipografi, ilustrasi, dan warna. Diantaranya:

Ide Penciptaan

Pencipta membuat membuat buku cerita ilustrasi sebagai sarana edukasi untuk anak dan untuk meningkatkan kegemaran dalam membaca buku. Dan kurangnya tingkat kesadaran anak-anak dalam pembelajaran dan penerapan tentang agama di zaman sekarang ini. Pencipta ingin memulai dari sesuatu yang sederhana dulu dalam pembelajaran agama pada anak, yaitu dengan menerapkan do'a sehari-hari dalam bentuk buku cerita ilustrasi. Sehingga anak-anak tertarik untuk membacanya.

Statement

Buku cerita ilustrasi ini menceritakan keseharian seorang anak laki-laki dan orang tuanya. Dimana nanti di dalam buku ini berisikan penerapan do'a sehari-hari dalam setiap aktifitas yang ingin dilakukannya. Buku ini bertujuan untuk menarik minat baca pada usia 6-10 tahun, serta sebagai sumber informasi bagi mereka yang telah membaca buku ini.

Sinopsis

Buku ini menceritakan tentang anak laki-laki yang bernama Adam. Adam

merupakan anak yang sholeh, pintar dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Disini, Adam sedang libur sekolah. Disetiap aktifitas didalam rumah, Adam tidak lupa selalu menerapkan do'a-do'a pendek yang sudah dihafalnya.

a. Awal Cerita

Awal cerita dalam buku ini berisikan pengenalan tokoh utama dan orang tuanya dan mulainya keseharian tokoh utama serta penerapan do'a sehari-hari disetiap aktifitasnya.

b. Tengah Cerita

Dipertengahan cerita tokoh utama sedang sarapan bersama orangtuanya yang sebelumnya membaca do'a sebelum makan bersama-sama.

c. Akhir Cerita

Diakhir cerita tokoh utama sedang beranjak tidur setelah belajar untuk hari esok.

Karakter

Karakter yang dibuat dalam karya buku cerita ilustrasi edukasi "do'a pendek sehari-hari" adalah sebagai berikut:

a. Karakter utama, Adam

Adam merupakan tokoh utama dalam buku cerita ilustrasi ini. Adam memiliki karakter yang sholeh, rendah hati, cerdas, rajin, rasa keingintahuan yang tinggi, serta senang menerima pembelajaran hal-hal yang baru.

b. Karakter Pendukung orang tua Ayah dan Bunda.

Orang tua Adam dan merupakan karakter pendukung. Nama ayah dari karakter utama adalah Hakim yang berartikan bijak dalam bahasa Arab. Nama bunda dari karakter utama adalah Atifah yang berartikan penyayang dalam bahasa Arab.

Treatment

Di dalam treatment ini pencipta mencoba menguraikan secara ringkas isi dari buku cerita ini. Berikut merupakan treatment dari perancangan buku ilustrasi edukasi "do'a pendek sehari-hari" edisi di dalam rumah.

Ilustrasi

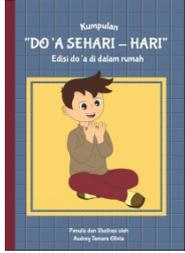
Ilustrasi merupakan gambar yang menjelaskan maksud dari penyampaian cerita secara visual. Ilustrasi gambar yang

terdapat dalam buku cerita ini melalui pembuatan sketsa di kertas terlebih dahulu untuk mengetahui posisi yang sesuai dengan suatu adegan. Setelah sudah terasa pas, sketsa tersebut difoto dan dimasukkan ke dalam komputer untuk proses digital. Software yang digunakan pencipta untuk membuat buku cerita ilustrasi ini adalah Adobe Illustrator CS6 dan Adobe Photoshop CS6. Ilustrasi yang digunakan pencipta adalah berbentuk dua dimensi.

Warna

Pada penciptaan karya ini, pencipta menggunakan warna-warna yang cerah dan lembut. Pencipta menggunakan warna yang cerah dan lembut karena untuk menarik perhatian anak-anak serta nyaman ketika dilihat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Ilustrasi	Pembahasan
Cover depan		<p>Ilustrasi: Pada tampilan cover depan terdapat karakter utama sedang mengadahi tangan berdo'a dan judul buku, serta nama pencipta.</p> <p>Gaya Ilustrasi: Menggunakan gaya ilustrasi kartun.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip layout empasis.</p> <p>Warna: Pada tampilan cover pencipta menggunakan warna biru dan warna kuning</p>

1		<p>Ilustrasi: Meja belajar di kamar Adam dengan <i>opacity</i> di rendahkan.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya ilustrasi kartun.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout</i> empasis.</p> <p>Warna: Warna kolom biru agar kontras.</p>
2		<p>Ilustrasi: Terdapat peralatan-peralatan sekolah yang di montase.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya ilustrasi kartun.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout</i> kesederhanaan.</p> <p>Warna: Pencipta menggunakan warna jingga.</p>
3-4		<p>Ilustrasi: Pada lembaran ini terlihat karakter utama, Adam baru saja bangun tidur.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Dominan warna biru. Layout: Menggunakan prinsip <i>layout unity</i> dan <i>sequences</i>.</p>

5-6		<p>Ilustrasi: Karakter utama berjalan menuju kamar mandi dengan masih menggunakan baju tidur dan membawa handuk.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Warna: Warna yang dominan di lembar ini adalah jingga.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout unity</i>.</p>
7-8		<p>Ilustrasi: Karakter utama mengadiah tangan berdo'a sesuai keluar dari kamar mandi.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Warna yang dominan di lembar ini adalah jingga.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout</i> empasis dan <i>unity</i>.</p>
9-10		<p>Ilustrasi: Karakter utam sedang shalat, melakukan takbiratul ihram.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Dominan warna biru. Layout: Menggunakan prinsip <i>layout unity</i>.</p>

11-12		<p>Ilustrasi: Adam berjalan menuju dapur.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Warna dominan di lembar ini adalah abu-abu.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout unity</i> dan <i>empasis</i>.</p>
13-14		<p>Ilustrasi: Suasana di ruang makan dengan makanan di atas meja makan.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Warna digunakan dominan hijau.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i>.</p>
15-16		<p>Ilustrasi: Suasana ruang makan dengan piring kosong dan sisa beberapa lauk di atas meja makan.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Warna digunakan dominan hijau.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout unity</i>.</p>

17-18		<p>Ilustrasi: Karakter ayahnya Adam sedang ingin membuka pintu untuk pergi bekerja.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Warna dominan di lembar ini yaitu coklat.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i> dan <i>unity</i>.</p>
19-20		<p>Ilustrasi: Menunjukkan waktu yang terus berjalan.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Warna: Warna dominan hitam dengan warna jam berwarna merah.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i>.</p>
21-22		<p>Ilustrasi: Suasana di ruang tamu. Adam sedang memegang buku dan kepalanya menoleh ke arah pintu rumahnya.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Dominan warna pastel.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout balance</i> dan <i>unity</i>.</p>

23-24		<p>Ilustrasi: Suasana di kamar Adam.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menerapkan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Dominan warna biru.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout balance</i> dan <i>unity</i>.</p>
25-26		<p>Ilustrasi: Karakter utama sedang merapihkan buku ke rak.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Di lembar ilustrasi ini dominan warna biru.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout balance</i> dan <i>unity</i>.</p>
27-28		<p>Ilustrasi: Karakter utama sudah terbaring diatas tempat tidurnya.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis dekoratif.</p> <p>Warna: Disini dominan warna biru.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i>.</p>

29-30		<p>Ilustrasi: Tampak rumah Adam dari depan. Dimana hari sudah malam.</p> <p>Gaya ilustrasi: Menggunakan gaya kartun.</p> <p>Jenis Ilustrasi: Menggunakan jenis naturalis/realis.</p> <p>Warna: Disini dominan warna hijau.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i>.</p>
Cover belakang		<p>Ilustrasi: Terdapat sinopsis dari buku dengan background gambar rumah-rumah.</p> <p>Warna: Menggunakan warna kuning.</p> <p>Layout: Menggunakan prinsip <i>layout empasis</i>.</p>

Analisis SWOT

Pencipta mengevaluasi karya yang telah dibuat dengan menggunakan metode perencanaan strategi yang bertujuan untuk memahami target audience sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu pencipta menggunakan analisis SWOT sebagai media evaluasi, antara lain sebagai berikut:

1. **Strength (Kekuatan)**

Kekuatan pada buku ini yaitu dibuat dengan penuh warna dan gambar di dalamnya sederhana namun tetap menarik sehingga anak-anak tidak merasa cepat bosan untuk mempelajari isi di dalam buku ilustrasi ini. Selain itu bahasa yang digunakan pada buku ini juga menggunakan bahasa yang sederhana sehingga anak-anak mudah untuk memahaminya.

2. **Weakness (Kelemahan)**

Kelemahan pada buku ini yaitu kurangnya minat anak-anak untuk membaca buku fisik karena kemajuan

teknologi. Mereka lebih memilih menggunakan smartphone sebagai media untuk belajar daripada membaca buku langsung.

3. *Opportunity* (Peluang)

Peluang yang didapat dari buku ilustrasi ini yaitu dapat digunakan sebagai alat untuk memudahkan guru-guru dan orang tua untuk mengajarkan kepada anak-anak mengenai do'a sehari-hari yang disesuaikan dengan penerapannya. Dan dapat di jangkau oleh semua kalangan.

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman pada buku ilustrasi ini adalah dengan kemajuan teknologi pada zaman sekarang ini. Dimana semuanya sudah serba digital. Sehingga buku cetak menjadi ketinggalan zaman atau kuno.

SIMPULAN

Pembuatan buku ilustrasi "Perancangan Ilustrasi Pada Buku Edukasi "Do'a Pendek Sehari-Hari" Untuk Anak Usia 6-10 Tahun bertujuan untuk menyediakan sarana bagi anak-anak untuk mempelajari tentang penerapan do'a sehari-hari. Dan dengan dibuatnya buku ilustrasi do'a pendek sehari-hari yang penuh dengan gambar dan warna anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membacanya. Dengan dibuatnya buku ilustrasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak untuk melakukan do'a pendek sehari-hari di kesehariannya.

Dengan menggunakan gaya dan jenis ilustrasi tersebut pencipta merasa cocok dengan segmentasi, yaitu anak-anak. Pencipta berharap hasil dari perancangan ilustrasi pada buku edukasi ini dengan menerapkan gaya dan jenis ilustrasi tersebut anak-anak menjadi mudah untuk mempelajarinya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pencipta mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

a. Untuk pengembangan lebih lanjut, diperlukan sebuah metode baru atau paling tidak mengganti metode pembelajaran secara berkala. Hal ini

bertujuan agar anak-anak tidak merasa jenuh dengan metode yang itu-itu saja.

b. Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan membaca bagi anak-anak yaitu dengan menggunakan ilustrasi yang lucu serta warna yang menarik. Selain itu, isi pesan yang ada di dalam buku sesingkat mungkin dan mudah untuk dipahami oleh anak-anak agar mereka tidak cepat bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadiono. 2015. Ilmu Komunikasi Proses & Strategi. Tangerang: Indigo Media.
- Asfandiyar. 2007. Cara Pintar Mendongeng. Jakarta: Mizan.
- Kuristiano, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi.
- Kuristiano, Adi. 2009. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rustan, Suriyanto. 2001. Huruf Font Tipografi. Jakarta: P.T Gramedia PustakaUtama.